

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Sugiono (2007: 6) mengatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

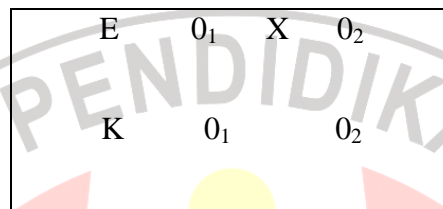
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen yang digunakan penulis adalah *True Eksperimental Design*, yaitu eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam hasil eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

Desain penelitian pada penelitian eksperimen ini menggunakan desain "*Kontrol group pretest-postest*", dengan rancangan tes awal dan tes akhir disertai kelompok kontrol. Jadi, desain kelompok ini menggunakan

dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3.1**

**Rancangan Penelitian**



Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

$O_1$  : uji awal pada kelompok eksperimen

$O_2$  : uji akhir pada kelompok eksperimen

X : perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi rekonstruktif

$O_1$  : uji awal pada kelompok kontrol

$O_2$  : uji akhir pada kelompok kontrol

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan (mendapatkan pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi rekonstruktif). Sebaliknya kelompok kontrol adalah kelompok pembandingan yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi rekonstruktif tetapi tetap mendapatkan perlakuan.

### **3.2 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:117).

Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Margahayu kelas X-5 dan siswa kelas X-9 dengan jumlah siswa keseluruhan 74 siswa yang terdiri atas 39 siswa perempuan dan 35 siswa laki-laki pada tahun ajaran 2010-2011 (sumber: data kehadiran kelas X SMA Negeri 1 Margahayu).

### **3.3 Sampel**

Sugiono (2007:118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Fathoni (2005: 101) juga mengatakan sampel artinya contoh, tetapi yang dimaksud contoh disini bukan sekedar contoh dalam arti teladan, melainkan contoh

terpilih untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian, yang hasil atau kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi sasaran representatif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian subjek yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menjadikan 30 orang siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Margahayu sebagai kelas eksperimen dan 30 orang siswa kelas X-9 SMA Negeri 1 Margahayu sebagai kelas kontrol.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian disebut juga sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 1995: 134).

Pemilihan instrumen penelitian ditentukan oleh beberapa hal, yaitu sumber data, objek penelitian, jumlah tenaga peneliti, waktu dan dana yang tersedia, serta teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Instrumen penelitian pada data yang dikumpulkan merupakan alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data. Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara setiap siswa. Tes yang diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu prates dan pascates. Prates dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kemampuan berbicara sebelum siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi rekonstruktif. Selanjutnya pascates bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap kemampuan berbicara dengan menggunakan strategi rekonstruktif.

### 3.4.2 RPP Prates dan Pascates

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(kelas eksperimen)**

##### **A. Standar Kompetensi**

Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.

##### **B. Kompetensi Dasar**

Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

##### **C. Indikator**

1) Memahami bercerita dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

- 2) Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.
- 3) Menyusun sebuah cerita dengan mengarang bersama secara lisan.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Berbicara tentang pengalaman menarik
- 2) Teknik berbicara
- 3) Langkah-langkah mengarang bersama secara lisan

#### **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Tanya jawab
- 2) Ceramah
- 3) Rekonstruktif
- 4) Penugasan

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Metode</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru melakukan Apersepsi.</li> <li>b) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>c) Menggali pengetahuan awal siswa mengenai bercerita tentang pengalaman menarik.</li> </ol>	10 menit	Tanya Jawab

2.	<b>Kegiatan Inti</b>  a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.  b) Guru memberikan sebuah penggalan cerita pada tiap kelompok.  c) Masing-masing kelompok melanjutkan cerita tersebut dengan cara mengarang lisan.	70 menit	Penugasan/  Tes Awal
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>  a) Guru bersama siswa melakukan refleksi.  b) Memberikan kesempatan siswa bertanya.  c) Menginformasikan materi ajar selanjutnya.  d) Menutup pertemuan.	10 menit	Tanya Jawab

**Pertemuan 2**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  a) Guru melakukan apersepsi.  b) Mengulas materi pelajaran	10 menit	Tanya jawab

	<p>pertemuan sebelumnya.</p> <p>c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>		
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Siswa menyimak materi dari guru mengenai mengarang cerita secara lisan.</p> <p>b) Menerangkan langkah-langkah mengarang cerita bersama secara lisan.</p> <p>c) Siswa menyimak materi dari guru mengenai bercerita dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>d) Guru membahas kekurangan atau kesalahan siswa pada saat penampilan sebelumnya.</p> <p>e) Melakukan mengarang bersama secara lisan di kelas.</p>	70 menit	Rekonstruktif
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>a) Guru bersama siswa melakukan refleksi.</p> <p>b) Memberikan kesempatan bertanya.</p> <p>c) Menginformasikan materi ajar selanjutnya.</p>	10 menit	Tanya jawab



	d) Menutup pertemuan.		
--	-----------------------	--	--

### Pertemuan 3

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	<b>Kegiatan Awal</b> a) Guru melakukan apersepsi. b) Mengulas materi pelajaran pertemuan sebelumnya. c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit	Tanya jawab
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. b) Guru memberikan sebuah penggalan cerita pada tiap kelompok. c) Masing masing kelompok melanjutkan cerita tersebut.	70 menit	Penugasan/ Tes Akhir
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> a) Guru bersama siswa melakukan refleksi. b) Memberikan kesempatan bertanya. c) Menginformasikan materi ajar	15 menit	Tanya Jawab

	selanjutnya.		
	d) Menutup pertemuan.		

### G. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X
- b. Supanyanta, Anton, Wendi Widya dan Diah Erna.2007. *Trampil Berbahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara
- c. Penggalan cerita
- d. Lembar kerja siswa

### H. Penilaian

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Lisan

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(kelas kontrol)

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Margahayu**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X/2**

**Alokasi Waktu : 6x 45 menit (3 pertemuan)**

### A. Standar Kompetensi

Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.

## **B. Kompetensi Dasar**

Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

## **C. Indikator**

- 1) Memahami bercerita dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.
- 2) Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.
- 3) Menyusun sebuah cerita dengan mengarang bersama secara lisan.

## **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Berbicara tentang pengalaman menarik
- 2) Teknik berbicara
- 3) Langkah-langkah mengarang bersama secara lisan

## **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Tanya jawab
- 2) Ceramah
- 3) Diskusi
- 4) Penugasan

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  a) Guru melakukan Apersepsi.  b) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.  c) Menggali pengetahuan awal siswa mengenai bercerita tentang pengalaman menarik.	10 menit	Tanya Jawab
2.	<b>Kegiatan Inti</b>  a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.  b) Guru memberikan sebuah penggalan cerita.  c) Masing masing kelompok melanjutkan cerita tersebut.	70 menit	Penugasan/ Tes Awal
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>  a) Guru bersama siswa melakukan refleksi.  b) Memberikan kesempatan siswa bertanya.  c) Menginformasikan materi ajar	10 menit	Tanya Jawab

	selanjutnya.		
	d) Menutup pertemuan.		

## Pertemuan 2

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>1.</b>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a) Guru melakukan apersepsi.</p> <p>b) Mengulas materi pelajaran pertemuan sebelumnya.</p> <p>c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	10 menit	Tanya jawab
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi.</p> <p>b) Siswa menyimak materi dari guru mengenai bercerita bersama secara lisan.</p> <p>c) Guru memberikan penggalan cerita yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.</p> <p>d) Setiap kelompok ditugasi mengarang lisan bersama menyelesaikan penggalan cerita</p>	70 menit	Diskusi

	tersebut.  e) Kelompok yang belum tampil ditugasi untuk memberikan tanggapan kepada kelompok lain yang tampil.		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>  a) Guru bersama siswa melakukan refleksi. b) Memberikan kesempatan bertanya. c) Menginformasikan materi ajar selanjutnya. d) Menutup pertemuan.	10 menit	Tanya jawab

### Pertemuan 3

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>  a) Guru melakukan apersepsi. b) Mengulas materi pelajaran pertemuan sebelumnya. c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 menit	Tanya jawab

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>b) Guru memberikan sebuah penggalan cerita pada tiap kelompok.</p> <p>c) Masing masing kelompok melanjutkan cerita tersebut.</p>	70 menit	Penugasan/ Tes Akhir
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a) Guru bersama siswa melakukan refleksi.</p> <p>b) Memberikan kesempatan bertanya.</p> <p>c) Menginformasikan materi ajar selanjutnya.</p> <p>d) Menutup pertemuan.</p>	15 menit	Tanya Jawab

**G. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- e. Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X
- f. Supanyanta, Anton, Wendi Widya dan Diah Erna.2007. *Trampil Berbahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara
- g. Penggalan cerita
- h. Lembar kerja siswa

**H. Penilaian**

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Lisan

### 3.4.3 Penilaian Keterampilan Berbicara

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tentunya diperlukan penilaian. Alat penilaian yang dipergunakan perlu disiapkan sebelum diadakan tes berbicara. Kita perlu menyiapkan seperangkat alat dan teknik penilaian.

Dalam keterampilan berbicara, terdapat tiga aspek yang terlibat, yaitu keterampilan berbicara yang lebih dilihat dari segi afektif yaitu upaya-upaya mencari bagaimana cara bercerita dan memilih bahasa, kemampuan kognitif yang lebih dilihat dari segi isi cerita atau ketepatan cerita dan aktivitas (motorik) yang dapat dilihat dari kelancaran dan kewajaran gerakan.

Dengan demikian, model penilaian yang dipergunakan dalam penelitian ini memepertimbangkan unsur bahasa dan unsur di luar bahasa, yaitu isi pembicaraan. Aspek-aspek yang dinilai diantaranya yaitu penguasaan cerita, hubungan antarcerita, ketepatan struktur dan kosa kata (tata bahasa), kelancaran, kewajaran urutan cerita, dan gaya pengucapan.

Lembar penilaian yang penulis susun adalah sebagai berikut

**Nama :**

**Kelas :**

**Tabel 3.2**

#### **LEMBAR PENILAIAN SISWA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA**

<b>No</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skala Nilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>
-----------	---------------------------	--------------------	--------------	-------------



		1	2	3	4	5		
1	Penguasaan cerita						4	
2	Hubungan antar cerita						4	
3	Kewajaran urutan cerita						4	
4	Tata Bahasa (diksi, struktur kata)						3	
5	Kelancaran						3	
6	Gaya pengucapan						2	
<b>Jumlah</b>							<b>20</b>	

**Nama penilai:**

**Keterangan Penilaian**

- a. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala nilai yang dianggap cocok.
- b. Arti skala secara umum;
  - 1 = sangat kurang,
  - 2 = kurang,
  - 3 = cukup,
  - 4 = baik, dan
  - 5 = sangat baik.
- c. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat kepentingan masing-masing dan digunakan sebagai pengali angka skala yang diperoleh pada masing-masing komponen penilaian.

- d. Untuk lebih memahami arti skala, sebelum dan selama digunakan lihat deskripsi untuk masing-masing komponen penilaian.

### **DESKRIPSI PENILAIAN**

#### **a) penguasaan cerita**

5 = isi cerita sesuai sepenuhnya dengan tema;

4 = isi cerita sesuai dengan tema;

3 = ada hal yang kurang cocok tetapi tidak begitu berarti;

2 = isi cerita tidak sesuai dengan tema;

1 = isi cerita sangat buruk.

#### **b) hubungan cerita**

5 = isi cerita berhubungan sepenuhnya dengan topik dan isi cerita sebelumnya;

4 = Isi cerita berhubungan dengan topik dan isi cerita sebelumnya;

3 = ada sedikit hal yang kurang berhubungan tetapi tidak begitu berarti;

2 = banyak ketidaksesuaian antara isi dengan topik cerita sebelumnya;

1 = sangat sedikit hubungan isi cerita dengan topik dan cerita sebelumnya.

#### **c) kewajaran urutan cerita**

5 = isi cerita normal;

4 = isi cerita sesuai jalan cerita;

3 = ada hal yang kurang cocok tetapi tidak begitu berarti;

2 = banyak ketidaksesuaian urutan cerita;

1 = isi cerita tidak normal

**d) tata bahasa**

5 = hampir tidak membuat kesalahan baik dalam diksi maupun struktur kata;

4 = sedikit dalam membuat kesalahan dalam diksi maupun struktur kata;

3 = sering membuat kesalahan dalam diksi maupun struktur kata sehingga mengaburkan arti;

2 = kesalahan dalam diksi maupun struktur kata menyebabkan pembicaraannya sukar dipahami;

1 = kesalahan dalam diksi maupun struktur kata banyak sekali, sehingga pembicaraannya benar-benar tidak dapat dipahami.

**e) kelancaran**

5 = pembicaraan lancar dan halus,

4 = pembicaraan terkadang masih ragu, pengelompokan kata terkadang tidak tepat, sekali-kali masih kurang ajek (ada bunyi-bunyi yang menyertai seperti aaaaa, euuuuu, eemmmm, dll);

3 = pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap;

2 = pembicaraan sangat lambat dan tidak ajek kecuali untuk kalimat-kalimat pendek;

1 = pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus.

**f) gaya pengucapan**

5 = gaya pengucapan terlihat wajar

4 = gaya pengucapan terlihat cukup baik

3 = gaya pengucapan sedikit kaku dan kurang wajar

2 = gaya pengucapan kaku

1 = gaya pengucapan sangat terlihat kaku

### **3.5 Teknik Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data dari objek penelitian dalam rangka mencari jawaban permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates).

Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berbicara sebelum menggunakan strategi *rekonstruktif*. Tes akhir (pascates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam berbicara setelah menggunakan strategi *rekonstruktif*.

#### **3.5.2 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data (data prates dan pascates) dengan menggunakan cara-cara statistik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a) memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberi penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya;
- b) mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100;

rumus: 
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 100}{\text{bobot}}$$

- c) merekapitulasi hasil nilai tes awal dan tes akhir;
- d) mencari mean nilai tes awal tes akhir;

rumus: 
$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

- e) melakukan Uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reabilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara penguji satu dengan penguji yang lainnya bagi setiap testi. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Format ANAVA**

Sumber Variasi	SS	dk	Varians
Dari testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$SS_t \sum dt^2 / N-1$
Dari penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$R_n = \frac{(v_t - v_{kk})}{v_t}$$

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Tabel Guilford**

Nilai	Kualitas Korelasi
0,800 - 1,00	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat rendah

- f) Melakukan uji normalitas tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan rumus chi-kuadrat ( $X^2$ ). Nilai-nilai tersebut berdistribusi normal bila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel.
- g) Salah satu syarat untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah adanya homogenitas data kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui homogenitas ini adalah

$$F = \frac{v_b}{v_k}$$

h) Menguji hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis, maka perlu diketahui seberapa besar keefektifan variabel x (strategi rekonstruktif) dengan uji t:

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{sdg \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$sdg = \sqrt{\frac{(n1-1)S1^2 + (n2-1)S2^2}{n1+n2-2}}$$

